



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI**

Penyiapan Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Penerapan Kurikulum Prototipe

November 2021

STRATEGI

1. Fokus kepada pelatihan SDM
 - Meningkatkan kapasitas guru dan tenaga kependidikan dalam **menerapkan kurikulum prototipe**
 - Mempercepat peningkatan kapasitas guru dan tenaga kependidikan secara masif agar **siap menerapkan kurikulum prototipe**
2. Mengembangkan komunitas belajar
 - Komunitas belajar dapat terdiri dari guru, KS, PS dari Sekolah Penggerak atau Guru Penggerak
 - Komunitas belajar ini memfasilitasi **berbagi praktik baik penerapan kurikulum prototipe**
3. Adopsi kurikulum dapat dilakukan secara bertahap (*learning journey*)



Dukungan GTK Untuk Penerapan Kurikulum Prototipe

Sekolah Penggerak SMK - PK	Non Sekolah Penggerak Non SMK - PK
<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pelatihan asinkron kurikulum prototipe2. Melakukan pelatihan sinkron kurikulum prototipe3. Melakukan pendampingan penerapan kurikulum prototipe	<ol style="list-style-type: none">1. Microlearning Melakukan pelatihan asinkron kurikulum prototipe. Berupa modul-modul belajar mandiri yang tersedia secara daring yang dapat diakses oleh semua sekolah untuk memudahkan adopsi kurikulum Merdeka.2. Berbagai bentuk Sumber belajar Bisa dalam bentuk ebook, video, podcast dll., yang bisa diakses daring dan didistribusikan melalui media penyimpanan (flashdisk)3. Narasumber kurikulum prototipe Misalnya, pengimbasan dari Sekolah Penggerak — KS dan guru2 dari sekolah2 dalam PSP melakukan sharing kepada sekolah dan guru2 sekolah non PSP. Bentuk pengimbasan bisa dilakukan secara webinar, secara luring dengan kemitraan dengan pemerintah daerah, atau bentuk kemitraan lainnya.4. Pengembangan Komunitas Belajar<ul style="list-style-type: none">- Lulusan Guru Penggerak membentuk komunitas belajar untuk saling berbagi praktik baik dalam adopsi kurikulum baru baik di dalam sekolahnya maupun di komunitasnya- Mengembangkan komunitas belajar melalui pelibatan Pengawas Sekolah

Adopsi kurikulum dapat dilakukan secara bertahap (1)

Pilihan 1: Pelatihan di tahun pertama, penerapan di tahun kedua

Pilihan 2: Pelatihan dan/atau penerapan di tahun pertama dengan kompleksitas sederhana/dasar

Pilihan 3: Pelatihan dan/atau penerapan di tahun pertama dengan kompleksitas sedang



Adopsi kurikulum dapat dilakukan secara bertahap (2)

Penerapan kurikulum prototipe dilakukan melalui tahapan berdasarkan kapasitas dan penetapan target oleh satuan pendidikan.

Tahap 1 Kompleksitas Sederhana	Tahap 2 Kompleksitas Dasar	Tahap 3 Kompleksitas Sedang	Tahap 4 Kompleksitas Tinggi
Mengikuti contoh yang telah disediakan/dilatihkan	Melakukan modifikasi mengacu contoh yang disediakan/dilatihkan	Melakukan pengembangan sesuai konteks satuan pendidikan dengan melibatkan warga sekolah dan masyarakat secara terbatas	Melakukan pengembangan sesuai konteks satuan pendidikan dengan melibatkan warga sekolah secara luas

IMPLIKASI JAM MENGAJAR GURU DAN LINEARITAS MATA PELAJARAN

1. Prinsip utama: Guru yang telah menerima tunjangan profesi **akan tetap menerima tunjangan** jika ada implikasi pengurangan jam mengajar sebagai implikasi penerapan kurikulum prototipe
2. Peraturan terkait poin 1, telah disiapkan dalam bentuk Kemendikbud dan berlaku untuk sekolah yang mengikuti PSP.
3. Selanjutnya **untuk sekolah yang akan menerapkan kurikulum prototipe secara mandiri akan dibuatkan regulasi**, sehingga hak-hak yang telah diterima guru sebelumnya tidak berkurang (sesuai dengan prinsip pada poin 1).

